BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dibahas, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengertian dari penelitian kuantitatif sendiri adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random.¹ Penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Pada penelitian ini selain menyajikan data yang berupa tabel juga informasi-informasi lain dalam bentuk deskripsi.³ Karena penelitian ini akan menguji pengaruh media 3D terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik yang berdasarkan atas perhitungan angka, dan datanya berwujud bilangan (skor dan nilai) yang selanjutnya dianalisa menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 2.

² *Ibid*, hal. 8.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal. 27.

hipotesis, maka pendekatan yang sesuai dengan kajian tersebut adalah pendekatan kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menguji permasalahan tersebut adalah eksperimen dengan *quasi experimental design* atau eksperimen semu. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi experiment tipe Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun control tidak dipilih secara random.⁴ Sebab penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh media 3D terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan mengambil dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Kelas eksperimen akan diberi perlakuan dengan menggunakan media 3D sedangkan kelas kontrol diperlakukan dengan media pembelajaran konvensional yang bisa digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Selanjutnya kedua kelas tersebut diberikan soal tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Tabel 3.1 : Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	X	O1
Kontrol		O2

Keterangan :

X : Perlakuan

⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 12.

- O1 : Post tes yang dilaksanakan pada kelas eksperimen
- O2 : Post tes yang dilaksanakan pada kelas control

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini ialah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Dalam eksperimen variabel dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).⁵

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶ Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas dengan skala pengukurannya adalah skala nominal dan kemudian dinamakan (x). Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah media 3D.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel ini sering disebut dengan variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 38.

⁶ Tulus, Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2006), hal. 39).

merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh sebab itu populasi tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, namun juga seluruh sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh obyek/subyek itu.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III sampai dengan kelas IV Di MIN 14 BLITAR tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 199 peserta didik.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, oleh karena itu peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁹ Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya

⁷ *Ibid*, hal. 39.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 80.

⁹ *Ibid*, hal. 81.

akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi hendaknya betul-betul mewakili.¹⁰

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 42 siswa. Yaitu 22 siswa kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa kelas IVB sebagai kelas kontrol.

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi. Ada dua teknik sampel, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.

¹¹ Untuk setiap jenis teknik pemilihan tersebut, ada teknik yang lebih spesifik lagi. Pada teknik *probability sampling* dikenal dengan beberapa teknik yaitu *simple random sampling*, *stratified random sampling*, *systematic sampling*, sedangkan pada *non probability sampling* dikenal dengan beberapa teknik yaitu, *convenience sampling*, *purposive sampling*, *kuota sampling*, dan *snowball sampling*.¹²

Pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan menggunakan desain penelitian.¹³ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengambil dua kelas dengan pertimbangan dua kelas tersebut sudah

¹⁰ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 63.

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 77.

¹² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 145.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,..hal.120.

mencapai materi yang sama serta kemampuannya homogen. Maka penelitian ini memilih sampel dalam dua kelas yang memiliki pertimbangan bahwa kelas tersebut mempunyai kemampuan yang homogen serta sudah memenuhi materi yang sama, selain itu pada kelas ini peserta didik tergolong peserta didik yang sedang atau tidak aktif atau tidak aktif dan tidak terlalu pasif, kelas tersebut yaitu kelas IVA dan IVB.

D. Kisi- Kisi Instrumen

Dalam sebuah penelitian, tentunya peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitiannya. Titik tolak dari penyusunan ialah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan guna diteliti. Kemudian variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang motivasi dan hasil belajar menggunakan media 3D (boneka tongkat dan diorama) yang dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan soal test untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa dan angket untuk mengumpulkan data motivasi belajar siswa pada pembelajaran SKI.

¹⁴ *Ibid*, hal.103.

Adapun kisi-kisi yang digunakan, sebagai berikut:

1. Kisi-kisi angket motivasi belajar

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan	
			Positif	Negatif
Motivasi belajar	Tekun menghadapi tugas.	• Ketekunan siswa mengerjakan tugas pelajaran disekolah.	1	2
		• Ketekunan siswa menyelesaikan tugas.	4	3
	Ulet menghadapi kesulitan.	• Tidak mudah putus asa terhadap kesulitan belajar	6	5
		• Tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapai	7	
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	• Adanya ketertarikan dalam penggunaan media pembelajaran	8,9	
		• Antusias dalam mengikuti pelajaran	10,11	12,13
	Lebih senang bekerja mandiri.	• Percaya diri dalam mengerjakan post test.	14	15,16
	Cepat bosan dengan tugas yang	• Merasa tertarik untuk mengerjakan tugas baru.	17	
		• Bosan dengan penjelasan		18

	rutin atau hal-hal yang bersifat berulang-ulang.	yang berulang-ulang.		
	Dapat mempertahankan pendapatnya .	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mempertahankan jawaban saat diskusi 	19	20,21
	Tidak mudah melepaskan hal hal yang diyakini itu.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mudah dipengaruhi oleh jawaban lain 	22, 23	
	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	<ul style="list-style-type: none"> • Senang mendapatkan tugas 	24	
		<ul style="list-style-type: none"> • Senang mencari jawaban pasti hingga berhasil. 	25	

2. Kisi-kisi instrumen tes

Tabel 3.3

Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No Soal
K-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.4 Menunjukkan nilai-nilai positif dari kehidupan masyarakat Yastrib sebelum hijrah yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam	1. Nilai-nilai positif dari kehidupan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.	Siswa dapat menunjukan sifat-sifat terpuji yang dimiliki masyarakat Yatsrib sebelum hijrah yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.	Pilihan Ganda	10

K-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.4 Memahami keadaan masyarakat Yastrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw.	1. Keadaan sosial masyarakat Yasrib sebelum hijrah nabi Muhammad saw.	Siswa dapat menjelaskan keadaan sosial masyarakat Yatsrib sebelum hijrah nabi Muhammad saw.	Pilihan Ganda Uraian	1,4,5, 6,9 1,2,5
		2. Keadaan perekonomi an masyarakat Yatsrib sebelum hijrah nabi Muhammad saw.	Siswa dapat menjelaskan keadaan perekonomian masyarakat Yatsrib sebelum hijrah nabi Muhammad saw.	Pilihan Ganda Uraian	2,3,7, 8 3,4

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, oleh sebab itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian bisa disebut dengan instrumen penelitian.¹⁵ Maka Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Contoh soal tes, angket, wawancara, *post test* dan sebagainya.¹⁶ Oleh karena itu, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan dengan teknik sampling.¹⁷ angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi siswa dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Angket diberikan setelah peneliti memberikan perlakuan pada kelas. Angket yang digunakan berupa pertanyaan positif dan pertanyaan negatif yang berjumlah 25 pertanyaan. Adapun lembar angket sebagaimana yang terlampir.

2. Pedoman Tes

Tes ialah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 81.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 76.

¹⁷ *Ibid...*, hal. 102-103.

yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁸ Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis, dimana yang menjadi objek tes adalah siswa. Tes akan dilaksanakan satu kali, yaitu pada pada akhir pembelajaran yang disebut *post test*.

Instrument yang baik hendaknya mengandung dua syarat penting, yang disebut valid dan reliable. Dalam sebuah uji instrumen terdapat dua uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu instrument yang akan digunakan. Validitas instrument yang akan digunakan. Validitas instrument berhubungan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Yang kemudian dapat diartikan bahwa tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.¹⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validasi konstruksi dengan meminta pendapat para ahli (*judgment experts*). Setelah pengujian konstruksi dari ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrument kemudian validasi dianalisis.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 150.

¹⁹ Nana, Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 13.

Untuk menguji validitas, maka rumus korelasi *Produk moment* yang di gunakan adalah:²⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

N = banyak subjek uji coba

X = skor tiap item

Y = skor total

XY = perkalian skor item dengan skor total

Hasil dari perbandingan uji validitas akan dibandingkan dengan korelasi *product moment* (r_{xy}) dan r_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut

Jika (r_{xy}) > r_{tabel} maka butir instrument dinyatakan valid Jika (r_{xy}) ≤ r_{tabel}

maka butir instrument dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini agar mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan

bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat pengukur yang sama

²⁰ Hamzah B Uno dan Satria Koni, *Asesment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 159.

pula.²¹ Hal tersebut dapat diartikan semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

Untuk menguji reliabilitas, maka dapat menggunakan dengan rumus sebagai berikut :²²

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dengan :

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

n : banyaknya butir soal

S_i^2 : varians skor tiap item soal

S_t^2 : varians skor soal

X : skor hasil uji coba

N : banyaknya peserta tes

Adapun interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut :

²¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 55.

²² Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hal. 186.

Tabel 3.4

Tabel Interpretasi Reabilitas dengan Rumus Alpha

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,21 - 0,40	Agak reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliabel

Kriteria pengujian reabilitas soal tes dengan harga r *product moment* pada tabel, jika $r_{11} < r$ tabel, maka item tes yang akan diujikan tidak reliabel.

F. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud pada topik ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.²³ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder yang kemudian akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁴ Sumber data primer ini adalah siswa kelas IV MIN 14 Blitar.

²³ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 129.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 137.

2. Sumber Data Skunder

Data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan.²⁵ Dalam hal ini yang menjadi sumber data skunder merupakan guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MIN 14 Blitar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.²⁶ dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam suatu situasi yang sebenarnya maupun buatan.²⁷

²⁵ *Ibid...*, hal. 137.

²⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 129.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308.

2. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti.²⁸ tes ini diberikan kepada peserta didik kelas IV A dan kelas IV B MIN 14 Blitar. Selanjutnya hasil dari pekerjaan siswa akan dikoreksi dan dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal.

3. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner cocok digunakan bila responden jumlahnya cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas²⁹ angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media tiga dimensi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia.³⁰ Dokumentasi ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun laporan antara lain untuk memperoleh profil sekolah, nama peserta didik yang menjadi populasi dan sampel penelitian, jumlah siswa, dan foto-foto kegiatan selama penelitian.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 317.

²⁹ *Ibid...*, hal. 142.

³⁰ Tanzeh, *Metodologi Penelitian, ...* hal. 92.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data yang dilakukan adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data dari seluruh responden atau sumber data lain berkumpul. Adapun tahap-tahap analisis data sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:³¹

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan beragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah di jawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

³¹ *Ibid...*, hal. 63.

c. Koding

Yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban tes dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) yang pedoman penskoranya sebagai berikut:

1) Pedoman penskoran angket motivasi sebagai berikut:

a. Pedoman Penskoran

Tabel 3.5

• Pertanyaan Positif

Pernyataan Sikap	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.6

• Pertanyaan Negatif

Pernyataan Sikap	Skor
Sangat Tidak Setuju	4
Tidak Setuju	3

Setuju	2
Sangat Setuju	1

b. Total skor motivasi belajar = *Jumlah skor yang diperoleh X 5*

2) Untuk skor dari tiap item soal tes hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 3.7

Rubrik penilaian I

Nomor soal	Kunci Jawaban	Keterangan	Skor
1.	a.	Menjawab benar	5
		Menjawab salah	0
2.	b.	Menjawab benar	5
		Menjawab salah	0
3.	c.	Menjawab benar	5
		Menjawab salah	0
4.	d.	Menjawab benar	5
		Menjawab salah	0
5.	d.	Menjawab benar	5
		Menjawab salah	0
6.	a.	Menjawab benar	5
		Menjawab salah	0
7.	b.	Menjawab benar	5
		Menjawab salah	0
8.	a.	Menjawab benar	5
		Menjawab salah	0
9.	a.	Menjawab benar	5

		Menjawab salah	0
10.	a.	Menjawab benar	5
		Menjawab salah	0

Nilai Pilihan Ganda = Jumlah soal yang benar X 5

Tabel 3.8

Rubrik Penilaian II

Nomor soal	Kunci Jawaban	Keterangan	Skor
1.	Bani Qainuqa', Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah	Menjawab 3 Menjawab 2 Menjawab 1 Menjawab tidak sesuai	10 7 4 1
2.	Aus dan Khazraj	Menjawab 2 Menjawab 1 Menjawab tidak sesuai	10 5 1
3.	Anggur dan Kurma	Menjawab 2 Menjawab 1 Menjawab tidak sesuai	10 5 1
4.	Unta, Sapi, Kuda, Kambing	Menjawab 3 Menjawab 2 Menjawab 1 Menjawab tidak sesuai	10 7 4 1

5.	Memperebutkan daerah yang subur dan kekuasaan	Menjawab benar	10
		Menjawab kurang sesuai	5
		Menjawab tidak sesuai	1

Nilai Uraian = Jumlah Skor yang diperoleh ditambahkan

Total = Jumlah nilai pilihan ganda + Jumlah nilai uraian

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekuensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan *independent sample t-test* dan analisis anova dua arah. *Independent sample t-test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berbeda (tidak berhubungan). Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh

suatu variabel independent terhadap variabel *dependent*, sedangkan anova dua arah atau disebut MANOVA (*Multivariate Analisis of Variance*) merupakan teknik analisis hubungan antara satu atau lebih variabel faktor dan kovariat dengan dua atau lebih variabel dependent.³²

Sebelum melakukan analisis data dengan *independent sample t-test* dan Manova, ada beberapa uji prasyarat yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistic nonparametrik.³³ Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-smirnov*.

Uji *Kolmogorov-smirnov* ini digunakan untuk menguji apakah 2 sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda. Uji ini boleh dipandang sebagai suatu uji yang umum atau serbaguna, karena kepekaannya terhadap semua jenis perbedaan yang

³² Tukus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hal.81.

³³ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 153.

mungkin ada diantara dua distribusi.³⁴ Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* untuk melakukan uji Kolmogorov-smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $A s y m p . S i g . (2 - t a i l e d) < 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai $A s y m p . S i g . (2 - t a i l e d) > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan di awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apabila asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi ataukah belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti, maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis berikutnya.³⁵ Adapun rumus untuk mengujii homogenitas adalah:

$$F_{max} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{(N - 1)}$$

Keterangan:

N = jumlah frekuensi data

$\sum x^2$ = jumlah seluruh data

³⁴ Wahid Sulaiman, *Statistik Non Parametrik Contoh Kasus dan Pemecahannya Dengan Spss*, (Yogyakarta: Andi, 2009), hal. 37.

³⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian...*, hal. 99.

Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen.

c. Uji hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas, serta data yang diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis untuk minat belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media 3D dengan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik kelas IV di MIN 14 Blitar.

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media 3D dengan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik kelas IV di MIN 14 Blitar.

2) Hipotesis untuk hasil belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media 3D dengan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik kelas IV di MIN 14 Blitar.

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media 3D dengan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik kelas IV di MIN 14 Blitar.

3) Hipotesis untuk motivasi dan hasil belajar.

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media 3D dengan motivasi dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik kelas IV di MIN 14 Blitar.

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media 3D dengan motivasi dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik kelas IV di MIN 14 Blitar.

d. Uji *T-test*

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh media wayang 3D terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik adalah dengan melakukan uji *t-test* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik adalah dengan melakukan uji *t-test* dengan rumus sebagai berikut:³⁶

$$T\text{-test} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Dengan :

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2$$

Keterangan:

$$\bar{X}_1 = \text{mean pada distribusi sampel 1}$$

³⁶ *Ibid...*, hal. 81-82.

- $\bar{X}_2$ = mean pada distribusi sampel 2
 SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1
 SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2
 N_1 = jumlah individu sample 1
 N_2 = jumlah individu sampel 2

Setelah nilai t empirik atau t_{hitung} didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t teoritik atau t_{tabel} . Untuk itu t_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai t yang terlampir. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Setelah diketahui db nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesisnya, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji t -test penelitian menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2- tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2- tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Uji Manova

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh media 3D terhadap motivasi dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik. Untuk mengetahui pengaruh media 3D terhadap motivasi dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik, peneliti menggunakan uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova. Uji ANOVA ada dua jalur dengan jenis uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih. Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.³⁷ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka anovanya ditulis ANOVA 1×2. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) > 0,05, maka *H₀* diterima dan *H_a* ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) < 0,05, maka *H₀* ditolak dan *H_a* diterima.

³⁷ Husain Usman & Purnom Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 158.